



Kemenkes
BKK Palembang



EDISI 6 | MINGGU KE-35
Periode 24 s.d. 30 Agustus 2025



Timeman
Foto 100% aku

23 | 28/08/2025
Kamis

Sumatera Lahat - Lubuklinggau,
Prip Taba, Kec. Lubuk Linggau Tim.
Lubuklinggau, Sumatera Selatan



Kecamatan Sukarami, Sumatera Selatan
Indonesia
4p33+rhw, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang
Selatan 30961, Indonesia
Lat -2.89536° Long 104.703951°
26/08/2025 05:12 PM GMT +07:00

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

- Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Gasing
- Survei Vektor Diare di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru & Bandara SMB II Palembang
- Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining Tuberkulosis di Bandara Silampari Lubuklinggau
- Kegiatan Pemeriksaan Rectal Swab Penjamah Makanan di Bandara Silampari Lubuklinggau
- Pengawasan Klinik dan Rumah Sakit dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional
- Pemeriksaan Kualitas Udara Ambien di Bandara & Pelabuhan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-35 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 10 Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan terhadap Kedatangan Peserta Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) Super Garuda Shield
- 11 Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Gasing
- 12 Survei Vektor Diare di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru & Bandara SMB II Palembang
- 14 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining Tuberkulosis di Bandara Silampari Lubuklinggau
- 17 Kegiatan Pemeriksaan Rectal Swab Penjamah Makanan di Bandara Silampari Lubuklinggau
- 18 Pengawasan Klinik dan Rumah Sakit dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional
- 19 Pemeriksaan Kualitas Udara Ambien di Bandara & Pelabuhan
- 21 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 22 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-35 TAHUN 2025



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani dan Inggris	15.513	210
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Jepang dan Spanyol	385	5
3.	MPox	RD Kongo, Meksiko dan Amerika Serikat	1.659	7
4.	Penyakit West Nile Virus	Amerika Serikat, Albania, Yunani, Italia dan Serbia	202	0
5.	Polio	Pakistan, Angola dan Yaman	29	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Selandia Baru, Taiwan, Australia dan Spanyol	42	0
7.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Afghanistan	122	31
8.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, Jepang dan Australia	17	0
9.	Demam Lassa	Nigeria	5	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



MINGGU KE-35 TAHUN 2025

- **H5N1:** Pada Minggu ke-34 terdapat 29 kasus konfirmasi dan 10 kematian di 8 negara (CFR: 34%).
- **H9N2:** Pada Minggu ke-34 terdapat 18 kasus konfirmasi di China.
- **COVID-19:** Pada Minggu ke-32 s.d. 34 terjadi penambahan 15.513 kasus konfirmasi dan 210 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Inggris.
- **MERS-CoV:** Pada Minggu ke-34 terdapat 11 kasus konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi.
- **Legionellosis:** Pada Minggu ke-30 s.d. 34 terjadi penambahan 385 kasus di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol), dengan 5 kematian di Taiwan.
- **Mpox:** Pada Minggu ke-31 s.d. 34 terjadi penambahan 1.659 kasus konfirmasi dengan 7 kematian di 35 negara. **MPox masih dinyatakan sebagai PHEIC sejak 14 Agustus 2024.**
- **Penyakit Virus Hanta:** Pada Minggu ke-34 terdapat 106 kasus konfirmasi di 6 Negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan).
- **Polio:** Pada Minggu ke-34 terjadi penambahan 29 kasus konfirmasi di 3 negara, terdiri dari 1 kasus tipe WPV1 di Pakistan, serta 27 kasus tipe cVDPV2 di Angola dan Yaman.
- **Meningitis Meningokokus:** Pada Minggu ke-33 s.d. 34 terjadi penambahan 17 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Australia, Spanyol, dan Jepang.
- **Penyakit Virus West Nile:** Pada Minggu ke-34 dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di 8 negara.
- **Penyakit Virus Nipah:** Hingga Minggu ke-34 terdapat 7 kasus konfirmasi dengan 5 kematian (CFR 71%) di Bangladesh, dan Kerala, India.
- **Demam Lassa:** Pada Minggu ke-34 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di Nigeria.
- **Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada Minggu ke-26 s.d. 34 terjadi penambahan 122 kasus konfirmasi dan 31 kematian di Afghanistan.
- **Listeriosis:** Pada Minggu ke-34 terjadi penambahan kasus 799 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Prancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan).

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

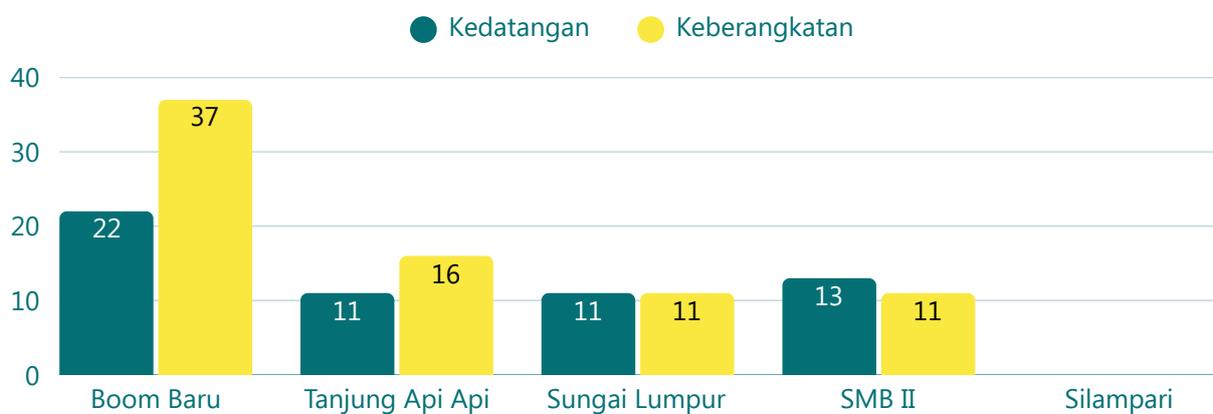
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Pada Minggu ke-35, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 44 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat. Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 22 kedatangan dan 37 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi, Malaysia, Australia, Jepang, dan Vietnam.



DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	13		Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	17 7
Singapura			China			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	3
Kamboja			Thailand			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	4 1
Hong Kong			Myanmar			Vietnam		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	1
Sri Lanka			Korea Selatan			Australia		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (17 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 42% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-34)
- China: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-34)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)

- Korea Selatan: Legionellosis (*update* Minggu ke-34)
- Australia: Legionellosis, Listeriosis & Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-34)
- Arab Saudi: Covid-19 (*update* Minggu ke-25), MERS (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)
- Kamboja: Avian Influenza (H5N1) (*update* Minggu ke-31)
- Myanmar: Covid 19 (*update* Minggu ke-23)
- Sri Lanka: MPox (*update* Minggu ke-34)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-35 adalah sebanyak 703 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 308 kapal, dan yang berangkat sebanyak 395 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-35 adalah sebanyak 335 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 168 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

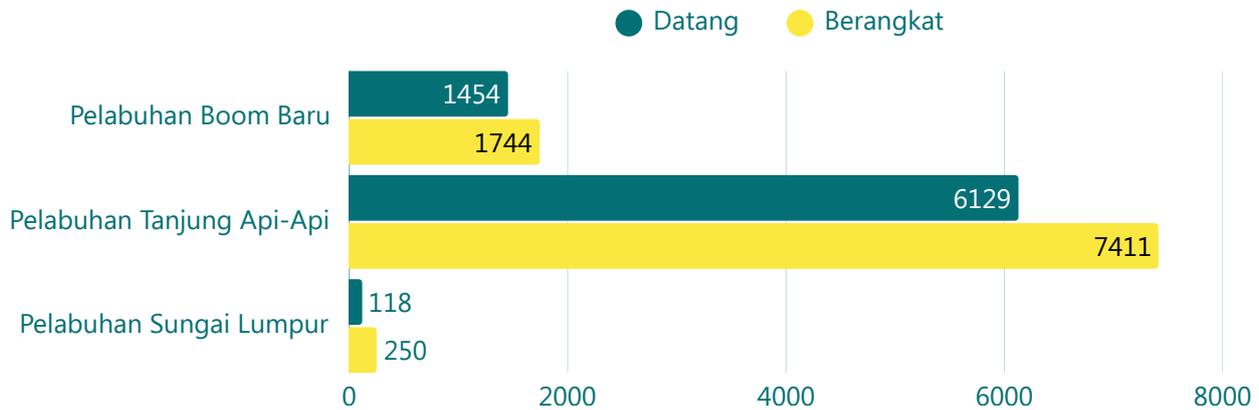
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

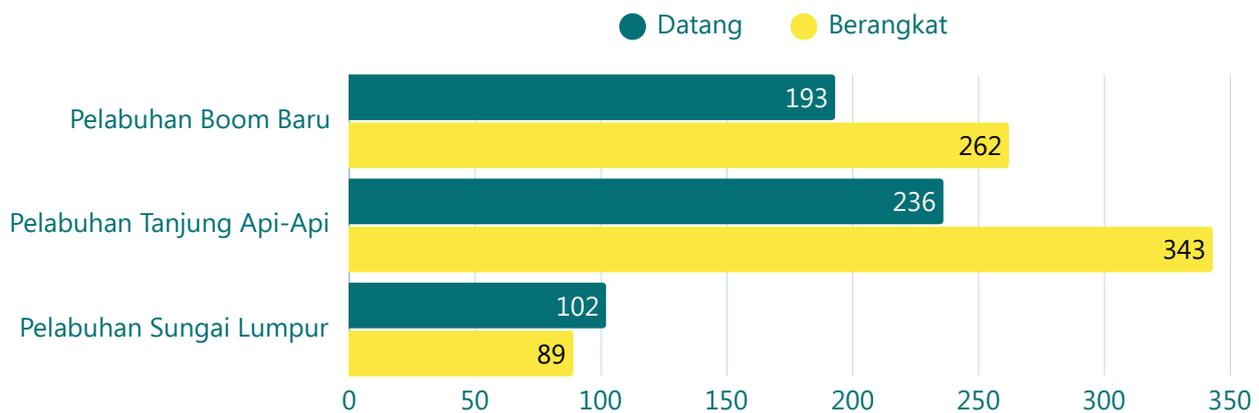
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-35 berjumlah 17.106 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.701 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 9.405 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Crew Kapal di Pelabuhan

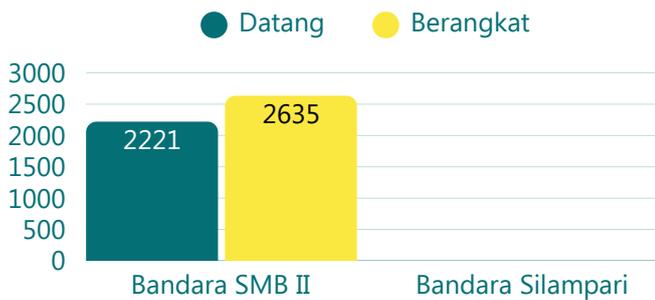
Jumlah kedatangan PPLN (crew kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-35 tercatat sebanyak 531 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

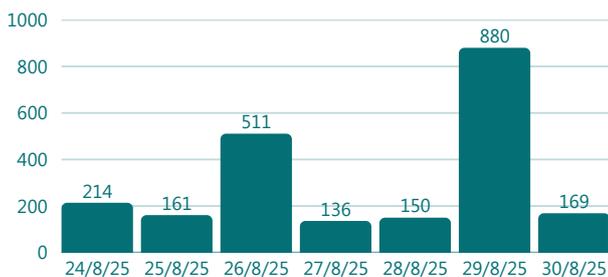
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

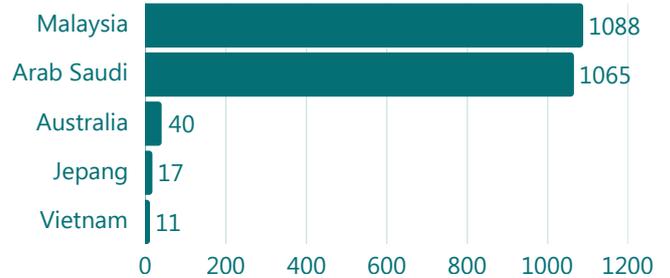
Pada Minggu ke-35, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.221 orang, mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 29 Agustus 2025, dengan jumlah 880 orang, seiring adanya 4 penerbangan internasional yang tiba (2 pesawat dari Arab Saudi, 1 pesawat dari Malaysia, dan 1 pesawat dari Jepang).

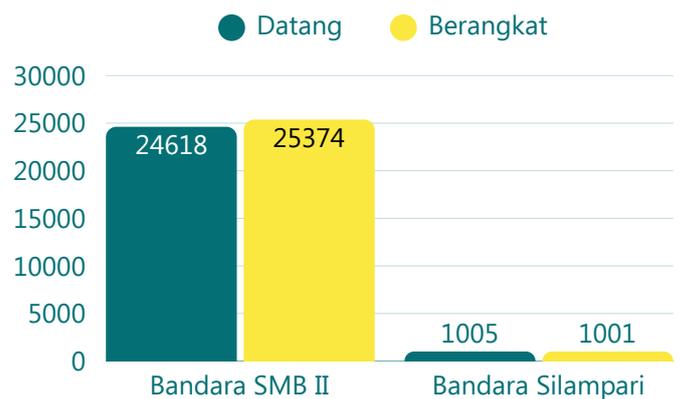
● PPLN Datang



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 1.088 orang atau sekitar 49% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

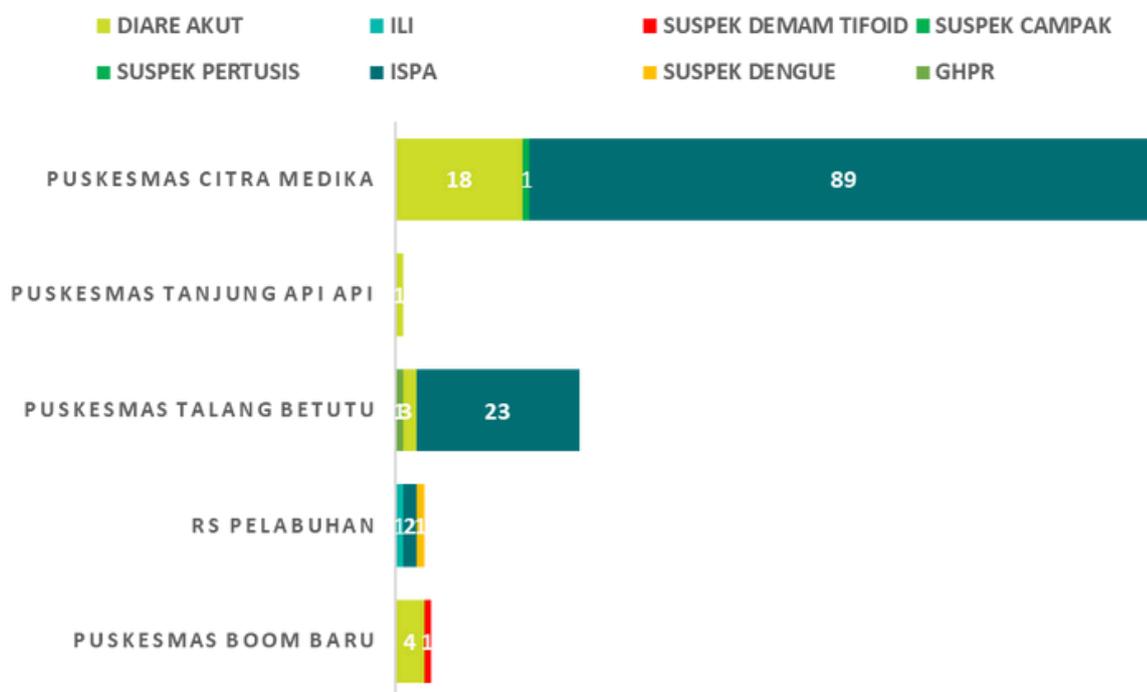
Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-35 mencapai 51.998 orang, dengan rincian 25.623 orang datang dan 26.375 orang berangkat.

SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-35 TAHUN 2025
OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Indicator Based Surveillance (IBS) merupakan laporan mingguan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Berikut adalah laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-35 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-35 menunjukkan adanya penambahan jumlah kasus penyakit menular sebesar 38% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 145 kasus, meningkat dari 105 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus tertinggi yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan jumlah 114 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 89 kasus, Puskesmas Talang Betutu 23 kasus, dan RS Pelabuhan 2 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari laporan Puskesmas Citra Medika.

PENGAWASAN KEKARANTINAAN KESEHATAN TERHADAP KEDATANGAN PESERTA LATIHAN GABUNGAN BERSAMA (LATGABMA) SUPER GARUDA SHIELD TAHUN 2025 DI BANDARA SMB II PALEMBANG

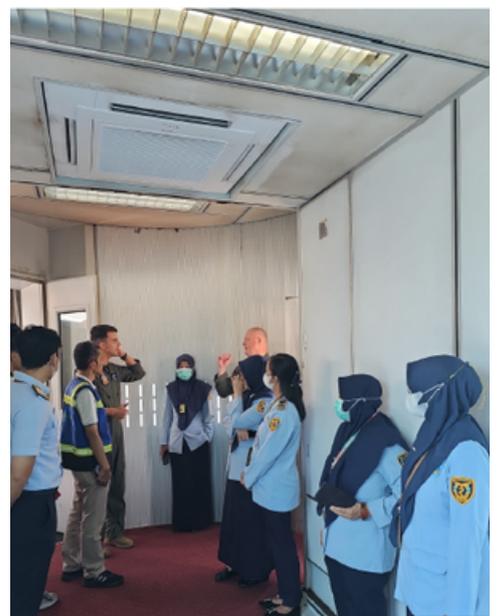
MINGGU KE-35 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Pada Minggu ke-35 dilaksanakan kegiatan pengawasan kekarantinaan kesehatan pada situasi khusus terhadap kedatangan alat angkut dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN), yaitu para tentara yang mengikuti Latihan Gabungan Bersama (Latgabma) Super Garuda Shield Tahun 2025, bertempat di Terminal Kedatangan Internasional & Terminal Kargo Bandara SMB II Palembang.

Terdapat 2 penerbangan internasional yang tiba dari Australia, Vietnam, dan Jepang dengan jumlah PPLN sebanyak 68 orang, terdiri atas 26 penumpang dan 42 kru. Seluruh PPLN menjalani *skrining* berupa pengawasan tanda dan gejala melalui pengamatan langsung serta pengukuran suhu tubuh menggunakan *thermal scanner*. Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan tanda atau gejala penyakit menular, termasuk suhu tubuh di atas 37,5°C.

Selain itu, dilakukan pemeriksaan sanitasi pesawat untuk memastikan pesawat memenuhi standar kebersihan yang tinggi serta bebas dari risiko penyebaran penyakit. Pemeriksaan ini meliputi berbagai area, antara lain kabin penumpang, kompartemen toilet, tempat penyimpanan makanan (*galley*), sistem pembuangan kotoran cair, serta keberadaan serangga atau binatang pengganggu. Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko maupun tanda-tanda keberadaan vektor, dan sanitasi pesawat dinyatakan dalam kondisi baik.



KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI PELABUHAN GASING

25 AGUSTUS 2025

OLEH: ASRITA FAJRIANI, SKM, M.KES, NOVATRIA, SKM, MKM, DIAN PURNAMA, SKM, WAHYU PRIYADI, SKM & PEGGY HISTAVONE, SKM

Pada tanggal 25 Agustus 2025, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Gasing. Sasaran kegiatan ini adalah anak buah kapal (ABK) yang datang dari daerah endemis malaria serta masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan.

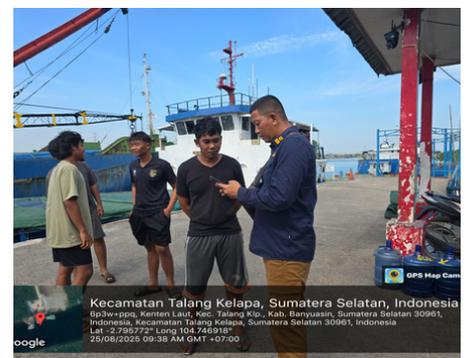
Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria dan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, ABK, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam).

Jumlah Pelaku Perjalanan	Jenis Kelamin		Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	Laki-Laki	Perempuan	> 37,5°C	< 37,5°C	Pernah	Tidak Pernah
50	50	-	-	50	-	50

Sumber: Data Pelaku Perjalanan yang Mengikuti Kegiatan Pemeriksaan Malaria

Jumlah ABK yang diwawancarai sebanyak 50 orang, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Tidak ditemukan ABK yang menunjukkan gejala malaria (demam), dan seluruh responden menyatakan tidak memiliki riwayat penyakit malaria.



SURVEI VEKTOR DIARE DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BOOM BARU & BANDARA SMB II PALEMBANG

26 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, NOVITA EVA SANTI, SKM, MKM, IZZUDDIN, SKM, DIRAN SAPUTRA, SKM, & NING AYU MULIA

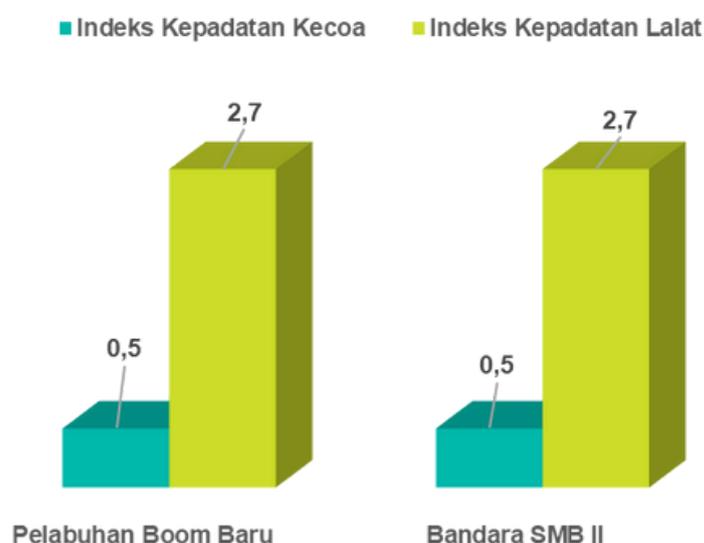
Upaya pengendalian vektor di BKK Kelas I Palembang merupakan kegiatan yang bertujuan menurunkan populasi vektor dan mencegah penyakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Salah satu syarat higiene dan sanitasi makanan, khususnya di wilayah perimeter dan *buffer area*, adalah sarana pengolahan makanan harus bebas dari vektor penyakit, termasuk vektor diare seperti lalat dan kecoa. Lalat dan kecoa merupakan vektor pembawa penyakit yang sering mengganggu masyarakat maupun industri makanan.

Kegiatan survei vektor lalat dan kecoa dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru Palembang dan Pos Bandara SMB II Palembang. Metode yang digunakan berupa pengamatan/survei vektor diare (lalat dan kecoa) di area perimeter dan *buffer*, yaitu di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), dengan melihat tanda-tanda keberadaan lalat dan kecoa.

Survei vektor dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025, dengan pengamatan di area perimeter dilakukan oleh petugas entomolog, sedangkan di area *buffer* oleh kader vektor yang telah dilatih. Jumlah total perangkap kecoa yang dipasang adalah 10 buah. Untuk survei kepadatan lalat digunakan indeks populasi lalat, yaitu angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur menggunakan *fly grill* dan *fly grill* yang dimodifikasi dengan lem penangkap lalat.

Pengamatan dilakukan selama 30 detik dengan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan, diambil 5 (lima) nilai tertinggi, kemudian dirata-ratakan. Pengukuran indeks populasi lalat dapat menggunakan lebih dari satu lem penangkap lalat serta pemasangan *fly grill*.

Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat



Sumber: Data Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat

Berdasarkan hasil survei, ditemukan 1 ekor kecoa jenis *Neostylopyga rhombifolia* atau kecoa harlequin, yang masih satu keluarga dengan kecoa *Periplaneta americana*, di Pos Bandara SMB II Palembang, serta 4 ekor kecoa jenis *Periplaneta americana* di Wilker Pelabuhan Boom Baru Palembang. Dari temuan tersebut, diperoleh hasil indeks populasi kecoa sebesar 0,5.

Berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, nilai indeks populasi kecoa tersebut masih berada di bawah Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL), yaitu <2 . Sementara itu, untuk kepadatan lalat di area perimeter dan *buffer* Wilker Pelabuhan Boom Baru maupun Pos Bandara SMB II Palembang, hasil survei menunjukkan populasi padat sehingga perlu dilakukan pengamanan tempat perindukan lalat dan, bila memungkinkan, direncanakan upaya pengendaliannya.



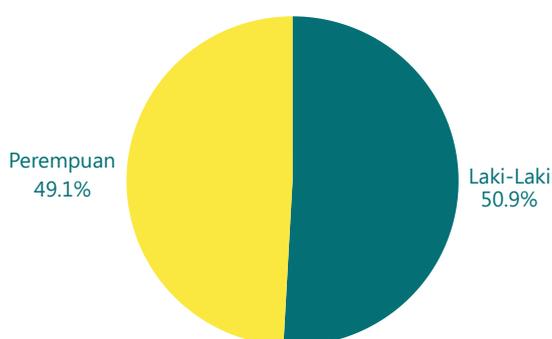
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR & SKRINING TUBERKULOSIS DI BANDARA SILAMPARI LUBUKLINGGAU

28 AGUSTUS 2025

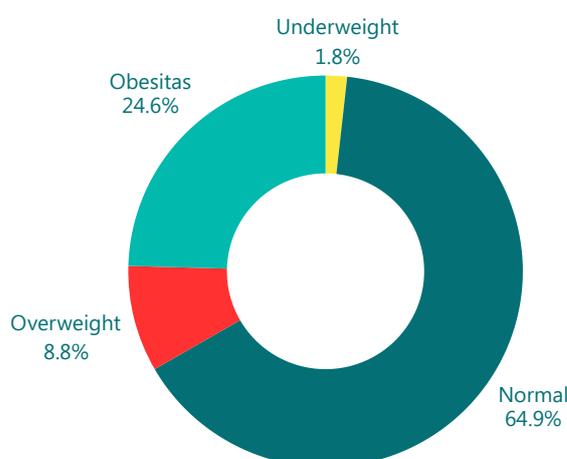
OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DR. RISNAH AFRIYANTI, RINI LESTARI, SKM, YEZZI ANRIAH, SKM, DWI WIRA DHARMA YANI, SKM

Pada hari Kamis, 28 Agustus 2025, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu Tuberkulosis, dengan melibatkan *stakeholder* dan puskesmas di wilayah Bandara Silampari. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh komunitas bandara. Sebanyak 57 orang dari komunitas bandara mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* Tuberkulosis.

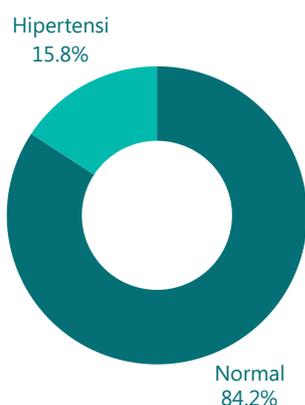
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



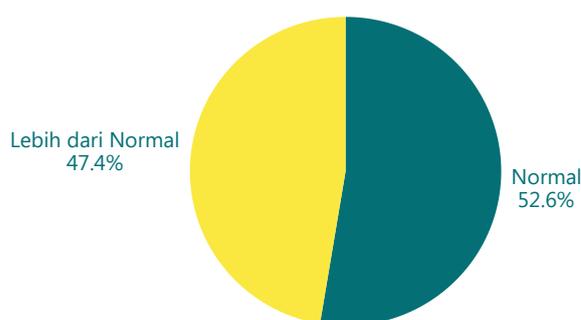
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di Bandara Silampari

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 5 orang (8,8%), obesitas 14 orang (24,6%), dan *underweight* 1 orang (1,8%). Sementara itu, sebanyak 37 orang (64,9%) memiliki IMT normal.

Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan persentase tertinggi adalah tekanan darah normal sebanyak 48 orang (84,2%) dan hipertensi sebanyak 9 orang (15,8%).

Pemeriksaan lingkaran perut menunjukkan sebanyak 30 orang (52,6%) berada dalam kategori normal, sementara 17 orang (47,4%) memiliki lingkaran perut lebih dari normal. Lingkaran perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan Kolesterol, Trigliserida & Asam Urat

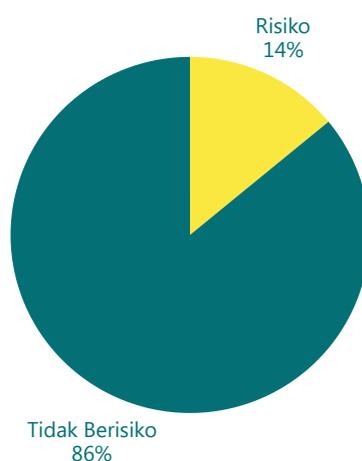
Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	57	40	22	41
Tinggi	-	17	35	16

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Bandara Silampari

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan seluruh peserta berada dalam kategori normal, pemeriksaan kolesterol menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu 40 orang (70%). Sementara itu, pemeriksaan asam urat menunjukkan 41 orang (72%) berada dalam kategori normal dan 16 orang (28%) dengan kadar tinggi.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 22 orang (39%) memiliki kadar normal, sedangkan 35 orang (61%) memiliki kadar tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke.

Distribusi Berdasarkan Hasil Skrining Risiko Penyakit Tuberkolosis



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Bandara Silampari

Untuk *skrining* penyakit Tuberkulosis, terdapat 8 orang (14%) yang dinilai berisiko dan dirujuk ke Puskesmas Citra Medika untuk pemeriksaan lebih lanjut, termasuk pemeriksaan dahak. Dari hasil pemeriksaan terhadap tiga spesimen dahak yang dikirim, seluruhnya menunjukkan hasil negatif Tuberkulosis.



KEGIATAN PEMERIKSAAN RECTAL SWAB PENJAMAH MAKANAN DI BANDARA SILAMPARI LUBUKLINGGAU

28 AGUSTUS 2025

OLEH: IRA TRIMULYATI, SKM & YASMI LESTARI

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Tim Kerja 4 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pemeriksaan *rectal swab* terhadap penjamah makanan di Bandara Silampari. Peran penjamah makanan sangat penting sebagai salah satu faktor dalam penyediaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan penjamah makanan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang tidak memiliki riwayat sebagai pembawa penyakit diare, serta memastikan makanan yang disajikan tetap higienis dan bebas dari kuman penyebab diare. Jumlah penjamah makanan yang diawasi melalui pemeriksaan *rectal swab* di Bandara Silampari adalah sebanyak 6 orang.

Nama Kantin	Nama Petugas Penjamah	Jenis Kelamin	Usia	Hasil Pemeriksaan
Kantin Om Unsri	Zulfikar	Laki-Laki	51	Negatif
Kantin DWP Silampari	Agustina	Perempuan	26	Negatif
Kantin Hafiz	Sinta Laura	Perempuan	17	Negatif
Kantin Hafiz	Nusrotun	Perempuan	17	Negatif
Kantin Hafiz	Bunga F. Viona	Perempuan	17	Negatif
Kantin Meyla	Susi	Perempuan	37	Negatif

Sumber: Data Kegiatan Pemeriksaan Rectal Swab Penjamah Makanan di Bandara Silampari

Dari 6 sampel yang diperiksa, tidak ditemukan bakteri *Salmonella Typhi* maupun *Escherichia coli*.



PENGAWASAN KLINIK DAN RUMAH SAKIT DALAM RANGKA PENERBITAN SERTIFIKAT VAKSINASI INTERNASIONAL

28 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES

Tim BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan terhadap penerbitan *International Certificate of Vaccination* (ICV) oleh RSIA Ananda Lubuk Linggau. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh dan terperinci, mulai dari ruang pendaftaran, ruang tindakan, hingga ruang pengambilan sampel urin yang terpisah.

Petugas juga melakukan pengecekan sarana kefarmasian, terutama sistem rantai dingin (*cold chain*) untuk memastikan vaksin disimpan pada suhu optimal sehingga efektivitasnya tetap terjaga. Aspek administrasi dan teknis terkait prosedur penerbitan ICV juga tidak luput dari pengawasan.

Seluruh rangkaian pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa RSIA Ananda menyelenggarakan kegiatan vaksinasi internasional dan penerbitan ICV sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat memberikan rasa aman serta meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri, khususnya untuk kegiatan ibadah Umrah.



PEMERIKSAAN KUALITAS UDARA AMBIEN DI BANDARA & PELABUHAN

19-20 AGUSTUS 2025

OLEH: DWI MARINAJATI, SKM, M.KES, INDAH PERMATASARI, SKM, & ANDINI ANGGUN PRATIWI

Bandara dan pelabuhan merupakan kawasan dengan aktivitas transportasi yang tinggi sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran udara ambien dari emisi kendaraan, kapal, dan pesawat. Kualitas udara di lokasi tersebut perlu dipantau secara rutin karena dapat berdampak pada kesehatan pekerja, penumpang, serta masyarakat sekitar.

Tim Kerja 3 Pengawasan Faktor Lingkungan bekerja sama dengan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Palembang melakukan pemeriksaan kualitas udara ambien di area bandara dan pelabuhan untuk memastikan lingkungan tetap memenuhi standar baku mutu. Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan di Pelabuhan Boom Baru dan Bandara Internasional SMB II Palembang.

Metode pemeriksaan menggunakan *High Volume Air Sampler*, *Portable Gas Analyzer*, dan *DustTrak Aerosol Monitor* untuk pengukuran partikulat. Standar acuan yang digunakan adalah Permenkes RI No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Hasil pemeriksaan di Pelabuhan Boom Baru (area pintu masuk terminal) adalah sebagai berikut:

Parameter	Hasil	Keterangan
PM10 (Particulate Matter 10 μm)	40,6 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 150 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
PM2.5 (Particulate Matter 2.5 μm)	18,4 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 65 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
SO ₂ (Sulfur Dioksida)	1,1 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 365 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	2,2 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 150 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
CO (Karbon Monoksida)	2.460 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 10.000 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
O ₃ (Ozon)	5,8 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 235 $\mu\text{g}/\text{m}^3$

Hasil pemeriksaan di Bandara SMB II Palembang adalah sebagai berikut:

Parameter	Hasil	Keterangan
PM10 (Particulate Matter 10 μm)	66 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 150 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
PM2.5 (Particulate Matter 2.5 μm)	31 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 65 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
SO ₂ (Sulfur Dioksida)	1,4 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 365 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	2,3 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 150 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
CO (Karbon Monoksida)	4.920 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 10.000 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
O ₃ (Ozon)	6,7 $\mu\text{g}/\text{m}^3$	di bawah baku mutu 235 $\mu\text{g}/\text{m}^3$

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kualitas udara ambien di Bandara SMB II Palembang dan Pelabuhan Boom Baru masih memenuhi nilai baku mutu nasional.

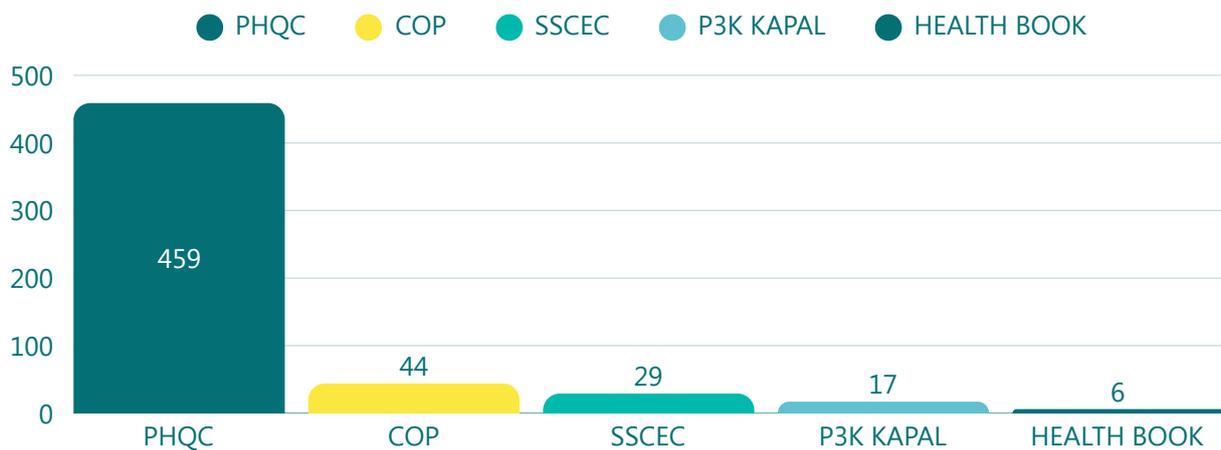


PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) atau Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 459 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 81 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

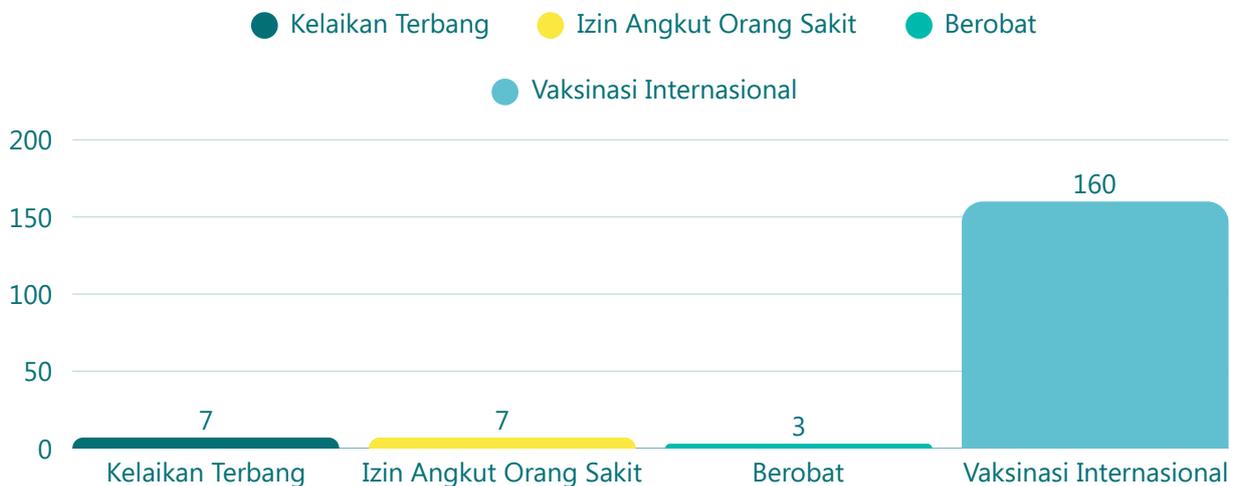
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Registrasi Penerbitan Dokumen Kekeantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-35, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang dan 1 pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

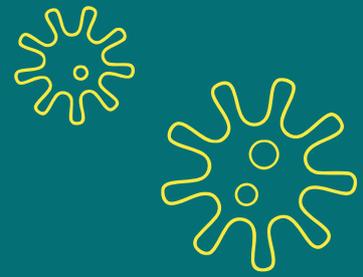
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Registrasi Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 160 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MENGENAL PENYAKIT LEGIONELLOSIS



APA ITU PENYAKIT LEGIONELLOSIS?

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Legionella* yang berkembang dalam suatu sistem air, dengan penularan melalui sumber aerosol ataupun konsumsi air yang terkontaminasi.

SUMBER PENULARAN PENYAKIT LEGIONELLOSIS*



Pelembab Udara



Water Heater



Air Conditioner



Keran Air



Pancuran Buatan



Kolam Air Panas

***Jika tidak dilakukan perawatan dengan benar**

GEJALA PENYAKIT LEGIONELLOSIS



Demam & Batuk



Sakit Kepala



Sulit Bernapas



Tidak Nafsu Makan



Nyeri Otot & Dada

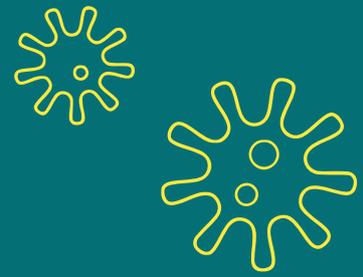


Menggigil



Diare

MENGENAL PENYAKIT LEGIONELLOSIS



PENCEGAHAN PENYAKIT LEGIONELLOSIS



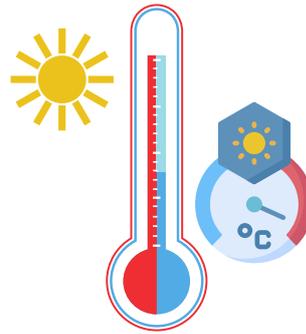
1

Pemeliharaan menara pendingin ruangan dengan menambah klorin secara periodik



2

Menjaga kebersihan sistem air panas dan dingin



3

Menjaga suhu pemanas air tetap pada 60°C dan suhu pada keran min 50°C



4

Hindari kondisi yang menyebabkan air tergenang



Sampai saat ini belum tersedia vaksin untuk pengobatan dan pencegahan



Jika bergejala segera hubungi fasilitas layanan kesehatan terdekat

KESIMPULAN

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-35 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 57 alat angkut dari luar negeri yang masuk ke wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 11 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 22 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 13 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut tertinggi berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 24 unit. Hasil pengawasan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-35 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 75.107 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 26.839 orang, dengan 2.221 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 10.966 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-35 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat tujuh penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, influenza like illness (ILI), suspek demam tifoid, suspek campak, GHPR, ISPA, dan suspek dengue, dengan total keseluruhan mencapai 145 kasus.

4

Hasil survei vektor penyakit diare (kecoa) di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru dan Bandara SMB II Palembang menunjukkan rata-rata indeks populasi kecoa <2 . Sementara itu, hasil survei vektor diare (lalat) menunjukkan rata-rata indeks populasi >2 (kategori padat).

5

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-35 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan pemantauan tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi dengan lintas sektor, terutama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk tindak lanjut pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Pemilik tempat pengolahan pangan diimbau untuk melakukan pengendalian vektor lalat dan kecoa dengan menggunakan perangkap kecoa atau lem penangkap yang dibagikan oleh BKK Kelas I Palembang apabila ditemukan lalat atau kecoa. Selain itu, sampah yang sudah hampir penuh harus segera diangkut ke TPS. Pengangkutan sampah wajib dilakukan setiap hari agar tidak menumpuk.

4

Upaya pengendalian vektor diare (lalat) juga perlu dilakukan sebagai langkah pencegahan timbulnya penyakit diare di kawasan pelabuhan dan bandara yang ditemukan dengan tingkat kepadatan tinggi.

5

Memperkuat edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) dan manfaat Posbindu kepada masyarakat di komunitas Bandara Silampari.

6

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-33, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, Puskesmas Tanjung Api-Api, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka pencegahan penyebaran ISPA.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU KE-35 | 24 - 30 AGUSTUS 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Dwi Marinajati, SKM, M.Kes
dr. Risnah Afri Yanti
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Ira Trimulyati, SKM
Rini Lestari, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Novita Eva Santi, SKM, M.K.M
Yezzi Anriah, SKM
Izzuddin, SKM
Wahyu Priyadi, SKM
Indah Permatasari, SKM
Yasmi Lestari
Peggy Histavone, SKM
Dwi Wira Dharma Yani, SKM
Diran Saputra, SKM
Ning Ayu Mulia
Bagoes Prasetyo
Andini Anggun Pratiwi

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)